

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan dalam dua siklus di kelas X E1 SMA Negeri 1 Lolak, dapat disimpulkan bahwa penerapan video pembelajaran terbukti dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Pada Siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa hanya mencapai 60,94% dengan kategori kurang baik, dan persentase minat belajar siswa berdasarkan angket sebesar 66,25%, yang termasuk kategori kuat, namun belum mencapai target indikator keberhasilan yaitu 75%.

Melalui refleksi dan perbaikan tindakan pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 95,31% (kategori sangat baik), dan minat belajar berdasarkan angket mencapai 92,98% (kategori sangat kuat), yang telah melampaui target keberhasilan penelitian.

Dengan demikian, video pembelajaran sebagai media ajar yang memadukan unsur visual dan audio mampu meningkatkan fokus, perhatian, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini mendukung pandangan Riyana (2007) bahwa video merupakan media yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan daya tarik belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi yang dilakukan, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat mempertimbangkan penggunaan video pembelajaran sebagai media bantu dalam proses mengajar, khususnya pada materi-materi yang menuntut pemahaman nilai dan sikap seperti dalam Pendidikan Agama Kristen. Video yang menarik dan relevan dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa secara aktif.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung inovasi pembelajaran berbasis media digital dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti proyektor, speaker, dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam membuat atau memilih video pembelajaran yang tepat juga sangat dianjurkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam jumlah siswa dan ruang lingkup materi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, serta mengkaji pengaruh media video terhadap aspek lain seperti hasil belajar, sikap spiritual, atau keterampilan sosial siswa.